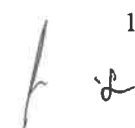


**HASIL KOORDINASI EVALUASI RAPERDA KABUPATEN KAPUAS HULU  
 Tentang Pelayanan Tera/Tera Ulang**

Kode Daerah: 1403

No.	Materi Raperda	Rumusan Raperda	Rekomendasi	Keterangan
1.	Nama	<p align="center">Pasal 2</p> <p>Dengan nama Retribusi Pelayanan Tera/Tera Ulang, dipungut retribusi atas pelayanan pengujian alat-alat ukur, takar, timbang, dan perlengkapannya dan pengujian barang dalam keadaan terbungkus yang diwajibkan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.</p>	-	Telah sesuai dengan UU No. 28 Tahun 2009.
2.	Objek	<p align="center">Pasal 3</p> <p>Objek Retribusi Pelayanan Tera/Tera Ulang adalah pelayanan pengujian alat-alat ukur, takar, timbang, dan perlengkapannya yang meliputi:</p> <p>a. Pelayanan pengujian Alat-alat Ukur, Takar Timbang, dan Perlengkapannya (UTTP) terdiri dari:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. alat ukur panjang;</li> <li>2. takaran (takaran kering, takaran basah dan takaran pengisi);</li> <li>3. alat ukur dari gelas;</li> <li>4. bejana ukur (tidak standar);</li> <li>5. tangki ukur;</li> <li>6. tangki ukur gerak;</li> <li>7. timbangan otomatis;</li> <li>8. timbangan bukan otomatis;</li> <li>9. anak timbangan;</li> <li>10. alat ukur gaya dan tekanan;</li> <li>11. meter kadar air;</li> </ol>		Telah sesuai dengan UU No. 28 Tahun 2009.

1  


No.	Materi Raperda	Rumusan Raperda	Rekomendasi	Keterangan
		12. alat ukur cairan dinamis; 13. alat ukur gas; 14. alat ukur energi listrik (Meter kWh); 15. perlengkapan UTTP; dan 16. alat ukur lingkungan hidup. b. pelayanan pengujian Barang Dalam Keadaan Terbungkus (BDKT) yang diwajibkan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.		
3.	Subjek	Pasal 4 (1) Subjek Retribusi adalah orang pribadi atau badan yang memperoleh pelayanan tera/tera ulang dari Pemerintah Daerah. (2) Subjek Retribusi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan Wajib Retribusi.	Pasal 4 (1) Subjek Retribusi adalah orang pribadi atau badan yang memperoleh pelayanan tera/tera ulang dari Pemerintah Daerah. (2) <b>Wajib Retribusi adalah orang pribadi atau Badan yang menurut ketentuan peraturan perundang-undangan retribusi diwajibkan untuk melakukan pembayaran retribusi, termasuk pemungut atau pemotong retribusi pelayanan tera/tera ulang.</b>	Diperlukan penyesuaian terhadap Pasal 4 ayat (2) sesuai Pasal 125 ayat (2) UU No. 28 Tahun 2009.
4.	Golongan Retribusi	Pasal 5 Retribusi Pelayanan Tera/Tera Ulang termasuk golongan Retribusi Jasa Umum.	-	Telah sesuai dengan UU No. 28 Tahun 2009.
5.	Cara Mengukur Tingkat Penggunaan Jasa	Pasal 6 Tingkat penggunaan jasa Retribusi Pelayanan Tera/Tera Ulang dihitung berdasarkan tingkat kesulitan, karakteristik, jenis, kapasitas dan peralatan pengujian yang digunakan.	-	Telah sesuai dengan UU No. 28 Tahun 2009.
6.	Prinsip Penetapan Struktur dan Besarnya Tarif Retribusi	Pasal 7 (1) Prinsip dalam penetapan tarif retribusi ditetapkan dengan memperhatikan biaya penyediaan jasa yang bersangkutan,	Pasal 7 (1) Prinsip dalam penetapan tarif retribusi ditetapkan dengan memperhatikan biaya penyediaan jasa yang bersangkutan,	Diperlukan penyesuaian terhadap Pasal 7 ayat (4) sesuai Pasal 152 ayat (4) UU No. 28 Tahun 2009.

No.	Materi Raperda	Rumusan Raperda	Rekomendasi	Keterangan
		<p>kemampuan masyarakat, aspek keadilan, dan efektivitas pengendalian atas pelayanan.</p> <p>(2) Biaya sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi biaya operasional dan pemeliharaan, biaya bunga, dan biaya modal.</p> <p>(3) Sarana dan prasana untuk proses tera sah, tera batal, tera ulang sah dan tera ulang batal di tempat dipersiapkan oleh pemohon/pemakai/pemilik UTTP.</p> <p>(4) Dalam hal penetapan tarif sepenuhnya memperhatikan biaya penyediaan jasa.</p>	<p>kemampuan masyarakat, aspek keadilan, dan efektivitas pengendalian atas pelayanan.</p> <p>(2) Biaya sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi biaya operasional dan pemeliharaan, biaya bunga, dan biaya modal.</p> <p>(3) Sarana dan prasana untuk proses tera sah, tera batal, tera ulang sah dan tera ulang batal di tempat dipersiapkan oleh pemohon/pemakai/pemilik UTTP.</p> <p>(4) Dalam hal penetapan tarif sepenuhnya memperhatikan biaya penyediaan jasa, <b>penetapan tarif hanya untuk menutup sebagian biaya.</b></p>	
7.	Struktur dan Besarnya Tarif Retribusi	<p style="text-align: center;">Pasal 8</p> <p>(1) Struktur dan besarnya tarif retribusi digolongkan berdasarkan pada standar satuan ukuran yang dipergunakan dan tingkat kesulitan, jenis pelayanan serta jenis UTTP.</p> <p>(2) Struktur dan besarnya tarif retribusi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Daerah ini.</p> <p style="text-align: center;">Pasal 9</p> <p>(1) Tarif retribusi ditinjau kembali paling lama 3 (tiga) tahun sekali.</p> <p>(2) Peninjauan tarif retribusi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan dengan memperhatikan indeks harga dan perkembangan perekonomian.</p> <p>(3) Ketentuan lebih lanjut mengenai peninjauan tarif retribusi sebagaimana dimaksud pada ayat (2) diatur dengan Peraturan Bupati.</p>	-	<p>Telah sesuai dengan UU No. 28 Tahun 2009.</p> <p>Telah sesuai dengan UU No. 28 Tahun 2009.</p>

No.	Materi Raperda	Rumusan Raperda	Rekomendasi	Keterangan																																																																																																																																																																														
		<p style="text-align: center;">LAMPIRAN II DAFTAR BESARAN TARIF RETRIBUSI PELAYANAN TERA/TERA ULANG PADA UNIT PELAKSANA TEKNIS DAERAH PASAR DAN PELAYANAN METROLOGI LEGAL DINAS KOPERASI USAHA KECIL MENENGAH DAN PERDAGANGAN KABUPATEN KAPUAS HULU</p> <table border="1" data-bbox="481 478 1164 678"> <thead> <tr> <th rowspan="3">NO</th> <th rowspan="3">JENIS UTP</th> <th rowspan="3">SATUAN</th> <th>TERA</th> <th>TERA</th> </tr> <tr> <th>PENGESAH</th> <th>PENGESAH</th> </tr> <tr> <th>AN/PEMBA</th> <th>AN/PEMBA</th> </tr> <tr> <th colspan="2"></th> <th>TALAN</th> <th>TALAN</th> </tr> <tr> <th colspan="2"></th> <th>TARIF (RP)</th> <th>TARIF (RP)</th> </tr> <tr> <th>1</th> <th>2</th> <th>3</th> <th>4</th> <th>5</th> </tr> </thead> </table> <p>A. BIAYA TERA DAN TERA ULANG</p> <table border="1" data-bbox="481 678 1164 1316"> <thead> <tr> <th>1.</th> <th>Alat Ukur Panjang</th> <th></th> <th></th> <th></th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td></td> <td>Sampai dengan 2 m</td> <td>Buah</td> <td>7,000</td> <td>5,000</td> </tr> <tr> <td></td> <td>Lebih dari 2 m s/d 10 m</td> <td>Buah</td> <td>12,000</td> <td>10,000</td> </tr> <tr> <td></td> <td>Lebih panjang dari 10 m, tarif 10 m ditambah untuk tiap 10 m atau bagiannya Dengan Ukuran panjang jenis:</td> <td>Buah</td> <td>12,000</td> <td>10,000</td> </tr> <tr> <td></td> <td>1. Salib ukur</td> <td>Buah</td> <td>20,000</td> <td>10,000</td> </tr> <tr> <td></td> <td>2. Blok ukur/ Gauge Block</td> <td>Buah</td> <td>65,000</td> <td>40,000</td> </tr> <tr> <td></td> <td>3. Micrometer</td> <td>Buah</td> <td>65,000</td> <td>40,000</td> </tr> <tr> <td></td> <td>4. Jangka sorong</td> <td>Buah</td> <td>65,000</td> <td>40,000</td> </tr> <tr> <td></td> <td>5. Alat ukur tinggi orang</td> <td>Buah</td> <td>20,000</td> <td>10,000</td> </tr> <tr> <td></td> <td>6. Counter meter</td> <td>Buah</td> <td>65,000</td> <td>40,000</td> </tr> <tr> <td></td> <td>7. Roll tester</td> <td>Buah</td> <td>100,000</td> <td>50,000</td> </tr> <tr> <td></td> <td>8. Komparator</td> <td>Buah</td> <td>100,000</td> <td>50,000</td> </tr> <tr> <td>2.</td> <td>ALAT UKUR</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> </tbody> </table>	NO	JENIS UTP	SATUAN	TERA	TERA	PENGESAH	PENGESAH	AN/PEMBA	AN/PEMBA			TALAN	TALAN			TARIF (RP)	TARIF (RP)	1	2	3	4	5	1.	Alat Ukur Panjang					Sampai dengan 2 m	Buah	7,000	5,000		Lebih dari 2 m s/d 10 m	Buah	12,000	10,000		Lebih panjang dari 10 m, tarif 10 m ditambah untuk tiap 10 m atau bagiannya Dengan Ukuran panjang jenis:	Buah	12,000	10,000		1. Salib ukur	Buah	20,000	10,000		2. Blok ukur/ Gauge Block	Buah	65,000	40,000		3. Micrometer	Buah	65,000	40,000		4. Jangka sorong	Buah	65,000	40,000		5. Alat ukur tinggi orang	Buah	20,000	10,000		6. Counter meter	Buah	65,000	40,000		7. Roll tester	Buah	100,000	50,000		8. Komparator	Buah	100,000	50,000	2.	ALAT UKUR				<p style="text-align: center;">LAMPIRAN II DAFTAR BESARAN TARIF RETRIBUSI PELAYANAN TERA/TERA ULANG PADA UNIT PELAKSANA TEKNIS DAERAH PASAR DAN PELAYANAN METROLOGI LEGAL DINAS KOPERASI USAHA KECIL MENENGAH DAN PERDAGANGAN KABUPATEN KAPUAS HULU</p> <table border="1" data-bbox="1187 478 1859 678"> <thead> <tr> <th rowspan="3">NO</th> <th rowspan="3">JENIS UTP</th> <th rowspan="3">SATUAN</th> <th>TERA</th> <th>TERA</th> </tr> <tr> <th>PENGESAH</th> <th>PENGESAH</th> </tr> <tr> <th>AN/PEMBA</th> <th>AN/PEMBA</th> </tr> <tr> <th colspan="2"></th> <th>TALAN</th> <th>TALAN</th> </tr> <tr> <th colspan="2"></th> <th>TARIF (RP)</th> <th>TARIF (RP)</th> </tr> <tr> <th>1</th> <th>2</th> <th>3</th> <th>4</th> <th>5</th> </tr> </thead> </table> <p>A. BIAYA TERA DAN TERA ULANG</p> <table border="1" data-bbox="1187 678 1859 1316"> <thead> <tr> <th>1.</th> <th>Alat Ukur Panjang</th> <th></th> <th></th> <th></th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td></td> <td>Sampai dengan 2 m</td> <td>Buah</td> <td>7,000</td> <td>5,000</td> </tr> <tr> <td></td> <td>Lebih dari 2 m s/d 10 m</td> <td>Buah</td> <td>12,000</td> <td>10,000</td> </tr> <tr> <td></td> <td>Lebih panjang dari 10 m, tarif 10 m ditambah untuk tiap 10 m atau bagiannya Dengan Ukuran panjang jenis:</td> <td>Buah</td> <td>12,000</td> <td>10,000</td> </tr> <tr> <td></td> <td>1. Salib ukur</td> <td>Buah</td> <td>20,000</td> <td>10,000</td> </tr> <tr> <td></td> <td>2. Blok ukur/ Gauge Block</td> <td>Buah</td> <td>65,000</td> <td>40,000</td> </tr> <tr> <td></td> <td>3. Micrometer</td> <td>Buah</td> <td>65,000</td> <td>40,000</td> </tr> <tr> <td></td> <td>4. Jangka sorong</td> <td>Buah</td> <td>65,000</td> <td>40,000</td> </tr> <tr> <td></td> <td>5. Alat ukur tinggi orang</td> <td>Buah</td> <td>20,000</td> <td>10,000</td> </tr> <tr> <td></td> <td>6. Counter meter</td> <td>Buah</td> <td>65,000</td> <td>40,000</td> </tr> <tr> <td></td> <td>7. Roll tester</td> <td>Buah</td> <td>100,000</td> <td>50,000</td> </tr> <tr> <td></td> <td>8. Komparator</td> <td>Buah</td> <td>100,000</td> <td>50,000</td> </tr> <tr> <td>2.</td> <td>ALAT UKUR</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> </tbody> </table>	NO	JENIS UTP	SATUAN	TERA	TERA	PENGESAH	PENGESAH	AN/PEMBA	AN/PEMBA			TALAN	TALAN			TARIF (RP)	TARIF (RP)	1	2	3	4	5	1.	Alat Ukur Panjang					Sampai dengan 2 m	Buah	7,000	5,000		Lebih dari 2 m s/d 10 m	Buah	12,000	10,000		Lebih panjang dari 10 m, tarif 10 m ditambah untuk tiap 10 m atau bagiannya Dengan Ukuran panjang jenis:	Buah	12,000	10,000		1. Salib ukur	Buah	20,000	10,000		2. Blok ukur/ Gauge Block	Buah	65,000	40,000		3. Micrometer	Buah	65,000	40,000		4. Jangka sorong	Buah	65,000	40,000		5. Alat ukur tinggi orang	Buah	20,000	10,000		6. Counter meter	Buah	65,000	40,000		7. Roll tester	Buah	100,000	50,000		8. Komparator	Buah	100,000	50,000	2.	ALAT UKUR				<p>Tarif Retribusi Pelayanan Tera/ Tera Ulang diubah dengan menghapus sebagian tarif yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menghapus huruf B Biaya Penelitian, karena: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Biaya Penelitian untuk memberikan izin tipe dan izin tanda pabrik bukan merupakan objek retribusi tera.</li> <li>b. Penerbitan izin tipe serta Surat Keterangan Hasil Pengujian dan SNI sebagai persyaratan penerbitan izin tipe merupakan kewenangan Pemerintah Pusat (Direktorat Metrologi, Kemendag), sesuai dengan Permendag No. 74/M-DAG/PER/12/2012 tentang Alat-alat Ukur, Takar, Timbang, dan Perlengkapannya Asal Impor.</li> <li>c. Penerbitan izin tanda pabrik serta Surat Keterangan Hasil Pengujian dan SNI sebagai persyaratan penerbitan izin tanda pabrik merupakan kewenangan Pemerintah Pusat (Direktorat Metrologi, Kemendag), sesuai dengan</li> </ol> </li> </ol>
NO	JENIS UTP	SATUAN				TERA	TERA																																																																																																																																																																											
						PENGESAH	PENGESAH																																																																																																																																																																											
			AN/PEMBA	AN/PEMBA																																																																																																																																																																														
		TALAN	TALAN																																																																																																																																																																															
		TARIF (RP)	TARIF (RP)																																																																																																																																																																															
1	2	3	4	5																																																																																																																																																																														
1.	Alat Ukur Panjang																																																																																																																																																																																	
	Sampai dengan 2 m	Buah	7,000	5,000																																																																																																																																																																														
	Lebih dari 2 m s/d 10 m	Buah	12,000	10,000																																																																																																																																																																														
	Lebih panjang dari 10 m, tarif 10 m ditambah untuk tiap 10 m atau bagiannya Dengan Ukuran panjang jenis:	Buah	12,000	10,000																																																																																																																																																																														
	1. Salib ukur	Buah	20,000	10,000																																																																																																																																																																														
	2. Blok ukur/ Gauge Block	Buah	65,000	40,000																																																																																																																																																																														
	3. Micrometer	Buah	65,000	40,000																																																																																																																																																																														
	4. Jangka sorong	Buah	65,000	40,000																																																																																																																																																																														
	5. Alat ukur tinggi orang	Buah	20,000	10,000																																																																																																																																																																														
	6. Counter meter	Buah	65,000	40,000																																																																																																																																																																														
	7. Roll tester	Buah	100,000	50,000																																																																																																																																																																														
	8. Komparator	Buah	100,000	50,000																																																																																																																																																																														
2.	ALAT UKUR																																																																																																																																																																																	
NO	JENIS UTP	SATUAN	TERA	TERA																																																																																																																																																																														
			PENGESAH	PENGESAH																																																																																																																																																																														
			AN/PEMBA	AN/PEMBA																																																																																																																																																																														
		TALAN	TALAN																																																																																																																																																																															
		TARIF (RP)	TARIF (RP)																																																																																																																																																																															
1	2	3	4	5																																																																																																																																																																														
1.	Alat Ukur Panjang																																																																																																																																																																																	
	Sampai dengan 2 m	Buah	7,000	5,000																																																																																																																																																																														
	Lebih dari 2 m s/d 10 m	Buah	12,000	10,000																																																																																																																																																																														
	Lebih panjang dari 10 m, tarif 10 m ditambah untuk tiap 10 m atau bagiannya Dengan Ukuran panjang jenis:	Buah	12,000	10,000																																																																																																																																																																														
	1. Salib ukur	Buah	20,000	10,000																																																																																																																																																																														
	2. Blok ukur/ Gauge Block	Buah	65,000	40,000																																																																																																																																																																														
	3. Micrometer	Buah	65,000	40,000																																																																																																																																																																														
	4. Jangka sorong	Buah	65,000	40,000																																																																																																																																																																														
	5. Alat ukur tinggi orang	Buah	20,000	10,000																																																																																																																																																																														
	6. Counter meter	Buah	65,000	40,000																																																																																																																																																																														
	7. Roll tester	Buah	100,000	50,000																																																																																																																																																																														
	8. Komparator	Buah	100,000	50,000																																																																																																																																																																														
2.	ALAT UKUR																																																																																																																																																																																	

No.	Materi Raperda	Rumusan Raperda				Rekomendasi				Keterangan		
			PERMUKAAN CAIRAN (LEVEL GAUGE)				PERMUKAAN CAIRAN (LEVEL GAUGE)			<p>Pemendag No. 53/M-DAG/PER/7/2016 tentang Izin Pembuatan Alat-alat Ukur, Takar, Timbang, dan Perlengkapannya Produksi Dalam Negeri.</p> <p>2. Menghapus huruf F yakni Biaya Sertifikasi dan Tabel karena penerbitan sertifikat dan tabel bukan jenis layanan tera/tera ulang. Pengenaan tarif sebagai penggantian penerbitan sertifikat dan tabel TUT bagian dari dalam tarif pelayanan tera/tera ulang (biaya tera/tera ulang sudah termasuk penerbitan sertifikat dan tabel).</p> <p>3. Menghapus huruf G yakni Sewa Peralatan, karena sewa peralatan bukan merupakan objek Retribusi Pelayanan Tera/Tera Ulang.</p>		
		a.	Mekanik	Buah	62,500	62,500	a.	Mekanik	Buah		62,500	62,500
		b.	Elektronik	Buah	125,000	125,000	b.	Elektronik	Buah		125,000	125,000
		3.	TAKARAN KERING ATAU TAKARAN BASAH				3.	TAKARAN KERING ATAU TAKARAN BASAH				
		a.	Sampai dengan 2 L	Buah	5,000	3,000	a.	Sampai dengan 2 L	Buah		5,000	3,000
		b.	Lebih dari 2L s/d 25 L	Buah	10,000	7,000	b.	Lebih dari 2L s/d 25 L	Buah		10,000	7,000
		c.	Lebih dari 25 L	Buah	20,000	18,000	c.	Lebih dari 25 L	Buah		20,000	18,000
		4.	TANGKI UKUR				4.	TANGKI UKUR				
		a.	Bentuk silinder tegak				a.	Bentuk silinder tegak				
		1.	Kapasitas sampai dengan 50 kL	Buah	500,000	500,000	1.	Kapasitas sampai dengan 50 kL	Buah		500,000	500,000
		2.	Lebih dari 50 kL dihitung sbb:				2.	Lebih dari 50 kL dihitung sbb:				
		a.	50 kL pertama	Buah	500,000	500,000	a.	50 kL pertama	Buah		500,000	500,000
		b.	Kapasitas selebihnya dari 50 kL sampai dengan 100 kL setiap 1 kL	Buah	10,000	10,000	b.	Kapasitas selebihnya dari 50 kL sampai dengan 100 kL setiap 1 kL	Buah		10,000	10,000
		c.	Kapasitas selebihnya dari 100 kL sampai dengan 250 kL setiap 1 kL	Buah	6,000	6,000	c.	Kapasitas selebihnya dari 100 kL sampai dengan 250 kL setiap 1 kL	Buah		6,000	6,000
		d.	Kapasitas selebihnya dari 250 kL sampai dengan 500 kL setiap 1 kL	Buah	4,000	4,000	d.	Kapasitas selebihnya dari 250 kL sampai dengan 500 kL setiap 1 kL	Buah		4,000	4,000

No.	Materi Raperda	Rumusan Raperda				Rekomendasi				Keterangan
		e. Kapasitas selebihnya dari 500 kL sampai dengan 1000 kL setiap 1 kL	Buah	1,500	1,500	e. Kapasitas selebihnya dari 500 kL sampai dengan 1000 kL setiap 1 kL	Buah	1,500	1,500	
		f. Kapasitas selebihnya dari 1000 kL sampai dengan 2000 kL setiap 1 kL	Buah	1,000	1,000	f. Kapasitas selebihnya dari 1000 kL sampai dengan 2000 kL setiap 1 kL	Buah	1,000	1,000	
		g. Kapasitas selebihnya dari 2000 kL sampai dengan 10000 kL setiap 1 kL	Buah	500	500	g. Kapasitas selebihnya dari 2000 kL sampai dengan 10000 kL setiap 1 kL	Buah	500	500	
		h. Kapasitas selebihnya dari 10000 kL sampai dengan 20000 kL setiap 1 kL	Buah	300	300	h. Kapasitas selebihnya dari 10000 kL sampai dengan 20000 kL setiap 1 kL	Buah	300	300	
		i. Kapasitas selebihnya dari 20000 kL setiap kL. Bagian dari 1 kL dihitung 1 kL.	Buah	100	100	i. Kapasitas selebihnya dari 20000 kL setiap kL. Bagian dari 1 kL dihitung 1 kL.	Buah	100	100	
		b. Bentuk bola dan speriodal				b. Bentuk bola dan speriodal				
		1. Kapasitas sampai dengan 50 kL	Buah	500,000	500,000	1. Kapasitas sampai dengan 50 kL	Buah	500,000	500,000	
		2. Lebih dari 50 kL dihitung sbb:				2. Lebih dari 50 kL dihitung sbb:				
		a. 50 kL pertama.	Buah	500,000	500,000	a. 50 kL pertama.	Buah	500,000	500,000	
		b. Kapasitas	Buah	10,000	10,000	b. Kapasitas	Buah	10,000	10,000	

No.	Materi Raperda	Rumusan Raperda				Rekomendasi				Keterangan	
			selebihnya dari 50 kL sampai dengan 100 kL setiap 1 kL.				selebihnya dari 50 kL sampai dengan 100 kL setiap 1 kL.				
			c. Kapasitas selebihnya dari 100 kL sampai dengan 250 kL setiap 1 kL	Buah	6,000	6,000	c. Kapasitas selebihnya dari 100 kL sampai dengan 250 kL setiap 1 kL	Buah	6,000	6,000	
			d. Kapasitas selebihnya dari 250 kL sampai dengan 250 kL setiap 1 kL	Buah	4,000	4,000	d. Kapasitas selebihnya dari 250 kL sampai dengan 250 kL setiap 1 kL	Buah	4,000	4,000	
			e. Kapasitas selebihnya dari 500 kL sampai dengan 500 kL setiap 1 kL	Buah	3,000	3,000	e. Kapasitas selebihnya dari 500 kL sampai dengan 500 kL setiap 1 kL	Buah	3,000	3,000	
			f. Kapasitas selebihnya dari 1000 kL sampai dengan 1000 kL setiap 1 kL.	Buah	2,000	2,000	f. Kapasitas selebihnya dari 1000 kL sampai dengan 1000 kL setiap 1 kL.	Buah	2,000	2,000	
			c. Bentuk silinder datar				c. Bentuk silinder datar				
			1. Kapasitas sampai dengan 10 kL	Buah	1,000,000	1,000,000	1. Kapasitas sampai dengan 10 kL	Buah	1,000,000	1,000,000	
			2. Lebih dari 10 kL dihitung sbb:				2. Lebih dari 10 kL dihitung sbb:				
			a. 10 kL pertama	Buah	1,000,000	1,000,000	a. 10 kL pertama	Buah	1,000,000	1,000,000	

No.	Materi Raperda	Rumusan Raperda				Rekomendasi				Keterangan
		b. Kapasitas selebihnya dari 10 kL sampai dengan 50 kL setiap 1 kL	Buah	5,000	5,000	b. Kapasitas selebihnya dari 10 kL sampai dengan 50 kL setiap 1 kL	Buah	5,000	5,000	
		c. Kapasitas selebihnya dari 50 kL, setiap 1 kL. Bagian dari 1 kL dihitung 1kL.	Buah	3,000	3,000	c. Kapasitas selebihnya dari 50 kL, setiap 1 kL. Bagian dari 1 kL dihitung 1kL.	Buah	3,000	3,000	
		5. TANGKI UKUR GERAK				5. TANGKI UKUR GERAK				
		a. Tangki ukur mobil dan tangki ukur wagon				a. Tangki ukur mobil dan tangki ukur wagon				
		1) Kapasitas sampai dengan 5 kL.	Buah	300,000	200,000	1) Kapasitas sampai dengan 5 kL.	Buah	300,000	200,000	
		2) Kapasiyas lebih dari 5 kL dihitung sebagai berikut:				2) Kapasiyas lebih dari 5 kL dihitung sebagai berikut:				
		a. 5 kL pertama	Buah	300,000	200,000	a. 5 kL pertama	Buah	300,000	200,000	
		b. Selebihnya dari 5 kL tiap 1 kL. Bagian dari kL dihitung 1 kL.	Buah	30,000	20,000	b. Selebihnya dari 5 kL tiap 1 kL. Bagian dari kL dihitung 1 kL.	Buah	30,000	20,000	
		b. Tangki ukur tongkang, tangki ukur pindah dan				b. Tangki ukur tongkang, tangki ukur pindah dan tangki ukur				



No.	Materi Raperda	Rumusan Raperda				Rekomendasi				Keterangan
			tangki ukur apung dan kapal				apung dan kapal			
			1) Kapasitas sampai dengan 50 kL	Buah	1,000,000	1,000,000	1) Kapasitas sampai dengan 50 kL	Buah	1,000,000	1,000,000
			2) Kapasitas lebih dari 50 kL dihitung sbb:	Buah			2) Kapasitas lebih dari 50 kL dihitung sbb:	Buah		
			a. 50 kL pertama	Buah	1,000,000	1,000,000	a. 50 kL pertama	Buah	1,000,000	1,000,000
			b. Selebihnya dari 50 kL sampai dengan 75 kL, tiap 1 kL	Buah	10,000	10,000	b. Selebihnya dari 50 kL sampai dengan 75 kL, tiap 1 kL	Buah	10,000	10,000
			c. Selebihnya dari 75 kL sampai dengan 100 kL, tiap 1 kL	Buah	8,000	8,000	c. Selebihnya dari 75 kL sampai dengan 100 kL, tiap 1 kL	Buah	8,000	8,000
			d. Selebihnya dari 100 kL sampai dengan 250 kL, tiap 1 kL	Buah	6,000	6,000	d. Selebihnya dari 100 kL sampai dengan 250 kL, tiap 1 kL	Buah	6,000	6,000
			e. Selebihnya dari 250 kL sampai dengan 500 kL, tiap 1 kL	Buah	4,000	4,000	e. Selebihnya dari 250 kL sampai dengan 500 kL, tiap 1 kL	Buah	4,000	4,000
			f. Selebihnya dari 1000 kL sampai dengan 5000 kL, tiap 1 kL. Bagian dari kL dihitung 1 kL	Buah	1,000	1,000	f. Selebihnya dari 1000 kL sampai dengan 5000 kL, tiap 1 kL. Bagian dari kL dihitung 1 kL tangki ukur	Buah	1,000	1,000

No.	Materi Raperda	Rumusan Raperda				Rekomendasi				Keterangan	
			tangki ukur gerak yang mempunyai dua kompartemen atau lebih, setiap kompartemen dihitung satu alat				gerak yang mempunyai dua kompartemen atau lebih, setiap kompartemen dihitung satu alat				
		6.	ALAT UKUR DARI GELAS				ALAT UKUR DARI GELAS				
			a. Labu ukur, buret, dan pipet	Buah	20,000	20,000	a. Labu ukur, buret, dan pipet	Buah	20,000	20,000	
			b. Gelas ukur	Buah	20,000	20,000	b. Gelas ukur	Buah	20,000	20,000	
			c. Alat suntik	Buah	15,000	15,000	c. Alat suntik	Buah	15,000	15,000	
		7.	BEJANA UKUR				BEJANA UKUR				
			a. Kapasitas kurang dari 50 L	Buah	60,000	60,000	a. Kapasitas kurang dari 50 L	Buah	60,000	60,000	
			b. Kapasitas kurang dari 50 L sampai dengan 200 L	Buah	80,000	80,000	b. Kapasitas kurang dari 50 L sampai dengan 200 L	Buah	80,000	80,000	
			c. Kapasitas kurang dari 200 L sampai dengan 1000 L	Buah	100,000	100,000	c. Kapasitas kurang dari 200 L sampai dengan 1000 L	Buah	100,000	100,000	
			d. Kapasitas lebih dari 1000 L, biaya ditambah setiap 1000 L.	Buah	150,000	150,000	d. Kapasitas lebih dari 1000 L, biaya ditambah setiap 1000 L.	Buah	150,000	150,000	
		8.	METER TAKSI	Buah	30,000	30,000	METER TAKSI	Buah	30,000	30,000	
		9.	SPEEDOMETER	Buah	15,000	15,000	SPEEDOMETER	Buah	15,000	15,000	
		10.	METER REM	Buah	15,000	15,000	METER REM	Buah	15,000	15,000	
		11.	TACHKOMETER	Buah	30,000	30,000	TACHKOMETER	Buah	30,000	30,000	
		12.	THERMOMETER	Buah	15,000	15,000	THERMOMETER	Buah	15,000	15,000	
		13.	DENSIMETER	Buah	6,000	6,000	DENSIMETER	Buah	6,000	6,000	
		14.	VISKOMETER	Buah	6,000	6,000	VISKOMETER	Buah	6,000	6,000	

No.	Materi Raperda	Rumusan Raperda				Rekomendasi				Keterangan		
		14.	VISKOMETER	Buah	6,000	6,000	15.	ALAT UKUR LUAS	Buah	5,000	5,000	
		15.	ALAT UKUR LUAS	Buah	5,000	5,000	16.	ALAT UKUR SUDUT	Buah	5,000	5,000	
		16.	ALAT UKUR SUDUT	Buah	5,000	5,000	17.	ALAT UKUR CAIRAN MINYAK				
		17.	ALAT UKUR CAIRAN MINYAK				a.	Meter bahan bakar minyak				
			a. Meter bahan bakar minyak				1.	Sampai dengan 25 m <sup>3</sup> /h	Buah	300,000	200,000	
			1. Sampai dengan 25 m <sup>3</sup> /h	Buah	300,000	200,000	2.	Lebih dari 25 m <sup>3</sup> /h dihitung sbb:				
			2. Lebih dari 25 m <sup>3</sup> /h dihitung sbb:				a.	Sampai dengan 25 m <sup>3</sup> /h	Buah	300,000	200,000	
			a. Sampai dengan 25 m <sup>3</sup> /h	Buah	300,000	200,000	b.	Selebihnya dari 25 m <sup>3</sup> /h sampai dengan 100 m <sup>3</sup> /h setiap m <sup>3</sup> /h	Buah	12,000	10,000	
			b. Selebihnya dari 25 m <sup>3</sup> /h sampai dengan 100 m <sup>3</sup> /h setiap m <sup>3</sup> /h	Buah	12,000	10,000	c.	Selebihnya dari 100 m <sup>3</sup> /h sampai dengan 500 m <sup>3</sup> /h setiap m <sup>3</sup> /h	Buah	8,000	6,000	
			c. Selebihnya dari 100 m <sup>3</sup> /h sampai dengan 500 m <sup>3</sup> /h setiap m <sup>3</sup> /h	Buah	8,000	6,000	d.	Selebihnya dari 500 m <sup>3</sup> /h setiap m <sup>3</sup> /h. Bagian dari m <sup>3</sup> /h dihitung 1 m <sup>3</sup> /h.	Buah	2,000	1,000	
			d. Selebihnya dari 500 m <sup>3</sup> /h setiap m <sup>3</sup> /h. Bagian dari m <sup>3</sup> /h dihitung 1 m <sup>3</sup> /h.	Buah	2,000	1,000	b.	Meter kerja				
			b. Meter kerja									

No.	Materi Raperda	Rumusan Raperda				Rekomendasi				Keterangan
		1. Sampai dengan 25 m <sup>3</sup> /h	Buah	200,000	100,000	1. Sampai dengan 25 m <sup>3</sup> /h	Buah	200,000	100,000	
		2. Lebih dari 25 m <sup>3</sup> /h dihitung sbb:				2. Lebih dari 25 m <sup>3</sup> /h dihitung sbb:				
		a. Sampai dengan 25 m <sup>3</sup> /h	Buah	200,000	100,000	a. Sampai dengan 25 m <sup>3</sup> /h	Buah	200,000	100,000	
		b. Selebihnya dari 25 m <sup>3</sup> /h sampai dengan 100 m <sup>3</sup> /h setiap m <sup>3</sup> /h	Buah	8,000	6,000	b. Selebihnya dari 25 m <sup>3</sup> /h sampai dengan 100 m <sup>3</sup> /h setiap m <sup>3</sup> /h	Buah	8,000	6,000	
		c. Selebihnya dari 100 m <sup>3</sup> /h sampai dengan 500 m <sup>3</sup> /h setiap m <sup>3</sup> /h	Buah	6,000	4,000	c. Selebihnya dari 100 m <sup>3</sup> /h sampai dengan 500 m <sup>3</sup> /h setiap m <sup>3</sup> /h	Buah	6,000	4,000	
		d. Selebihnya dari 500 m <sup>3</sup> /h setiap m <sup>3</sup> /h. Bagian dari m <sup>3</sup> /h dihitung 1 m <sup>3</sup> /h	Buah	2,000	1,000	d. Selebihnya dari 500 m <sup>3</sup> /h setiap m <sup>3</sup> /h. Bagian dari m <sup>3</sup> /h dihitung 1 m <sup>3</sup> /h	Buah	2,000	1,000	
		c. Pompa ukur BBM Untuk setiap badan ukur	noz	200,000	200,000	c. Pompa ukur BBM Untuk setiap badan ukur	noz	200,000	200,000	
18.	ALAT UKUR GAS					18. ALAT UKUR GAS				
		a. Meter induk				a. Meter induk				
		1. Sampai dengan 100 m <sup>3</sup> /h	Buah	300,000	200,000	1. Sampai dengan 100 m <sup>3</sup> /h	Buah	300,000	200,000	
						2. Lebih dari 100				

No.	Materi Raperda	Rumusan Raperda				Rekomendasi				Keterangan
		2. Lebih dari 100 m <sup>3</sup> /h dihitung sbb:				m <sup>3</sup> /h dihitung sbb:				
		a. 100 m <sup>3</sup> /h pertama	Buah	300,000	200,000	a. 100 m <sup>3</sup> /h pertama	Buah	300,000	200,000	
		b. Selebihnya dari 100 m <sup>3</sup> /h sampai dengan 500 m <sup>3</sup> /h setiap 10 m <sup>3</sup> /h	Buah	12,000	10,000	b. Selebihnya dari 100 m <sup>3</sup> /h sampai dengan 500 m <sup>3</sup> /h setiap 10 m <sup>3</sup> /h	Buah	12,000	10,000	
		c. Selebihnya dari 500 m <sup>3</sup> /h sampai dengan 1000 m <sup>3</sup> /h setiap 10 m <sup>3</sup> /h	Buah	8,000	6,000	c. Selebihnya dari 500 m <sup>3</sup> /h sampai dengan 1000 m <sup>3</sup> /h setiap 10 m <sup>3</sup> /h	Buah	8,000	6,000	
		d. Selebihnya dari 1000 m <sup>3</sup> /h sampai dengan 2000 m <sup>3</sup> /h setiap 10 m <sup>3</sup> /h	Buah	4,000	2,000	d. Selebihnya dari 1000 m <sup>3</sup> /h sampai dengan 2000 m <sup>3</sup> /h setiap 10 m <sup>3</sup> /h	Buah	4,000	2,000	
		e. Selebihnya dari 2000 m <sup>3</sup> /h setiap 10m <sup>3</sup> /h. Bagian dari 10m <sup>3</sup> /h dihitung 10 m <sup>3</sup> /h.	Buah	2,000	1,000	e. Selebihnya dari 2000 m <sup>3</sup> /h setiap 10m <sup>3</sup> /h. Bagian dari 10m <sup>3</sup> /h dihitung 10 m <sup>3</sup> /h.	Buah	2,000	1,000	
		b. Meter kerja 1. Sampai dengan 50 m <sup>3</sup> /h	Buah	200,000	100,000	b. Meter kerja 1. Sampai dengan 50 m <sup>3</sup> /h	Buah	200,000	100,000	
						2. Lebih dari 50				

No.	Materi Raperda	Rumusan Raperda				Rekomendasi				Keterangan	
			2. Lebih dari 50 m <sup>3</sup> /h dihitung sbb:				m <sup>3</sup> /h dihitung sbb:				
			a. 50 m <sup>3</sup> /h pertama	Buah	200,000	100,000	a. 50 m <sup>3</sup> /h pertama	Buah	200,000	100,000	
			b. Selebihnya dari 50 m <sup>3</sup> /h sampai dengan 500 m <sup>3</sup> /h setiap 10 m <sup>3</sup> /h	Buah	10,000	6,000	b. Selebihnya dari 50 m <sup>3</sup> /h sampai dengan 500 m <sup>3</sup> /h setiap 10 m <sup>3</sup> /h	Buah	10,000	6,000	
			c. Selebihnya dari 500 m <sup>3</sup> /h sampai dengan 1000 m <sup>3</sup> /h setiap 10 m <sup>3</sup> /h	Buah	6,000	4,000	c. Selebihnya dari 500 m <sup>3</sup> /h sampai dengan 1000 m <sup>3</sup> /h setiap 10 m <sup>3</sup> /h	Buah	6,000	4,000	
			d. Selebihnya dari 1000 m <sup>3</sup> /h sampai dengan 2000 m <sup>3</sup> /h setiap 10 m <sup>3</sup> /h	Buah	3,000	1,000	d. Selebihnya dari 1000 m <sup>3</sup> /h sampai dengan 2000 m <sup>3</sup> /h setiap 10 m <sup>3</sup> /h	Buah	3,000	1,000	
			e. Selebihnya dari 2000 m <sup>3</sup> /h setiap 10m <sup>3</sup> /h. Bagian dari 10m <sup>3</sup> /h dihitung 10 m <sup>3</sup> /h.	Buah	1,000	500	e. Selebihnya dari 2000 m <sup>3</sup> /h setiap 10m <sup>3</sup> /h. Bagian dari 10m <sup>3</sup> /h dihitung 10 m <sup>3</sup> /h.	Buah	1,000	500	
			c. Meter gas orifice dan sejenisnya (merupakan satu sistem/alat	Buah	200,000	200,000	c. Meter gas orifice dan sejenisnya (merupakan satu sistem/alat ukur)	Buah	200,000	200,000	

No.	Materi Raperda	Rumusan Raperda				Rekomendasi				Keterangan		
			ukur)									
			d. Perlengkapan meter gas orifice ( jika diuji sendiri). Setiap alat perlengkapan	Buah	50,000	50,000		d. Perlengkapan meter gas orifice ( jika diuji sendiri). Setiap alat perlengkapan	Buah	50,000	50,000	
			e. Pompa ukur bahan gas (BBG), elpiji untuk setiap badan ukur	Buah	200,000	200,000		e. Pompa ukur bahan gas (BBG), elpiji untuk setiap badan ukur	Buah	200,000	200,000	
	19.	METER AIR						19. METER AIR				
		a.	Meter induk					a. Meter induk				
		1.	Sampai dengan 15 m <sup>3</sup> /h	Buah	30,000	30,000		1. Sampai dengan 15 m <sup>3</sup> /h	Buah	30,000	30,000	
		2.	Lebi dari 15 m <sup>3</sup> /h sampai dengan 100 m <sup>3</sup> /h	Buah	60,000	60,000		2. Lebi dari 15 m <sup>3</sup> /h sampai dengan 100 m <sup>3</sup> /h	Buah	60,000	60,000	
		3.	Lebih dari 100 m <sup>3</sup> /h	Buah	75,000	75,000		3. Lebih dari 100 m <sup>3</sup> /h	Buah	75,000	75,000	
		b.	Meter induk					b. Meter induk				
		1.	Sampai dengan 10 m <sup>3</sup> /h	Buah	3,000	3,000		1. Sampai dengan 10 m <sup>3</sup> /h	Buah	3,000	3,000	
		2.	Lebi dari 10 m <sup>3</sup> /h sampai dengan 100 m <sup>3</sup> /h	Buah	6,000	6,000		2. Lebi dari 10 m <sup>3</sup> /h sampai dengan 100 m <sup>3</sup> /h	Buah	6,000	6,000	
		3.	Lebih dari 100 m <sup>3</sup> /h	Buah	15,000	15,000		3. Lebih dari 100 m <sup>3</sup> /h	Buah	15,000	15,000	
	20	METER CAIRAN MINUM SELAIN AIR						20 METER CAIRAN MINUM SELAIN AIR				
		a.	Meter induk					a. Meter induk				

No.	Materi Raperda	Rumusan Raperda				Rekomendasi				Keterangan
		1. Sampai dengan 15 m <sup>3</sup> /h	Buah	45,000	45,000	1. Sampai dengan 15 m <sup>3</sup> /h	Buah	45,000	45,000	
		2. Lebi dari 15 m <sup>3</sup> /h sampai dengan 100 m <sup>3</sup> /h	Buah	75,000	75,000	2. Lebi dari 15 m <sup>3</sup> /h sampai dengan 100 m <sup>3</sup> /h	Buah	75,000	75,000	
		3. Lebih dari 100 m <sup>3</sup> /h	Buah	90,000	90,000	3. Lebih dari 100 m <sup>3</sup> /h	Buah	90,000	90,000	
		b. Meter induk				b. Meter induk				
		1. Sampai dengan 10 m <sup>3</sup> /h	Buah	3,000	3,000	1. Sampai dengan 10 m <sup>3</sup> /h	Buah	3,000	3,000	
		2. Lebi dari 10 m <sup>3</sup> /h sampai dengan 100 m <sup>3</sup> /h	Buah	10,000	10,000	2. Lebi dari 10 m <sup>3</sup> /h sampai dengan 100 m <sup>3</sup> /h	Buah	10,000	10,000	
		3. Lebih dari 100 m <sup>3</sup> /h	Buah	20,000	20,000	3. Lebih dari 100 m <sup>3</sup> /h	Buah	20,000	20,000	
		21. PEMBATAS ARUS AIR	Buah	1,500	1,500	21. PEMBATAS ARUS AIR	Buah	1,500	1,500	
		22. ALAT KOMPRESI: SUHU (°C)/TEKANAN/ALAT KOMPRESI LAINNYA	Buah	15,000	15,000	22. ALAT KOMPRESI: SUHU (°C)/TEKANAN/ALAT KOMPRESI LAINNYA	Buah	15,000	15,000	
		23. METER PROVER				23. METER PROVER				
		a. Kapasitas sampai dengan 2000 L	Buah	100,000	100,000	a. Kapasitas sampai dengan 2000 L	Buah	100,000	100,000	
		b. Kapasitas 2000 L s/d 10000 L	Buah	200,000	200,000	b. Kapasitas 2000 L s/d 10000 L	Buah	200,000	200,000	
		c. Kapasitas lebih dari 10000 L	Buah	300,000	300,000	c. Kapasitas lebih dari 10000 L	Buah	300,000	300,000	
		24. METER ARUS MASA				24. METER ARUS MASA				
		a. Sampai dengan	Buah	200,000	100,000	a. Sampai dengan	Buah	200,000	100,000	



No.	Materi Raperda	Rumusan Raperda				Rekomendasi				Keterangan
			10 kg/min				10 kg/min			
		b.	Lebih dari 10 kg/min dihitung sbb:			b.	Lebih dari 10 kg/min dihitung sbb:			
		1.	10 kg/min pertama	Buah	200,000	100,000	1. 10 kg/min pertama	Buah	200,000	100,000
		2.	Selebihnya dari 10 kg/min sampai dengan 100kg/min, setiap kg/min	Buah	10,000	5,000	2. Selebihnya dari 10 kg/min sampai dengan 100kg/min, setiap kg/min	Buah	10,000	5,000
		3.	Selebihnya dari 100 kg/min sampai dengan 500kg/min, setiap kg/min	Buah	6,000	3,000	3. Selebihnya dari 100 kg/min sampai dengan 500kg/min, setiap kg/min	Buah	6,000	3,000
		4.	Selebihnya dari 500 kg/min sampai dengan 1000kg/min, setiap kg/min	Buah	4,000	2,000	4. Selebihnya dari 500 kg/min sampai dengan 1000kg/min, setiap kg/min	Buah	4,000	2,000
		5.	Selebihnya dari 1000 kg/min, setiap kg/min. Bagian dari kg/min dihitung 1 kg/min	Buah	2,000	1,000	5. Selebihnya dari 1000 kg/min, setiap kg/min. Bagian dari kg/min dihitung 1 kg/min	Buah	2,000	1,000
		25	ALAT UKUR PENGISI				25	ALAT UKUR PENGISI		
		a.	Sampai dengan 4 alat pengisi	Buah	100,000	100,000	a. Sampai dengan 4 alat pengisi	Buah	100,000	100,000
		b.	Selebihnya dari 4	Buah	10,000	10,000	b. Selebihnya dari 4	Buah	10,000	10,000

No.	Materi Raperda	Rumusan Raperda				Rekomendasi				Keterangan	
			alat pengisi, setiap alat pengisi				alat pengisi, setiap alat pengisi				
		26.	METER LISTRIK (Meter kWh)			26.	METER LISTRIK (Meter kWh)				
			a. Kelas 0,2 atau kurang				a. Kelas 0,2 atau kurang				
			1. 3 phasa	Buah	70,000	55,000	1. 3 phasa	Buah	70,000	55,000	
			2. 1 phasa	Buah	40,000	17,000	2. 1 phasa	Buah	40,000	17,000	
			b. Kelas 0,5 atau kelas 1				b. Kelas 0,5 atau kelas 1				
			1. 3 phasa	Buah	15,000	7,000	1. 3 phasa	Buah	15,000	7,000	
			2. 1 phasa	Buah	10,000	4,000	2. 1 phasa	Buah	10,000	4,000	
			c. Kelas 0,5 atau kelas 1				c. Kelas 0,5 atau kelas 1				
			1. 3 phasa	Buah	12,000	5,000	1. 3 phasa	Buah	12,000	5,000	
			2. 1 phasa	Buah	5,000	3,000	2. 1 phasa	Buah	5,000	3,000	
			Meter energi listrik lainnya, biaya pemeriksaan, uji, peneraan atau peneraan ulang dihitung sesuai dengan jumlah kapasitas menurut tarif pada angka 26.a, b, dan c				Meter energi listrik lainnya, biaya pemeriksaan, uji, peneraan atau peneraan ulang dihitung sesuai dengan jumlah kapasitas menurut tarif pada angka 26.a, b, dan c				
		27.	PEMBATAS ARUS LISTRIK	Buah	1,500	1,500	27.	PEMBATAS ARUS LISTRIK	Buah	1,500	1,500
		28.	STOP WATCH	Buah	3,000	3,000	28.	STOP WATCH	Buah	3,000	3,000
		29.	METER PARKIR	Buah	15,000	15,000	29.	METER PARKIR	Buah	15,000	15,000
		30.	ANAK TIMBANGAN				30.	ANAK TIMBANGAN			
			a. Ketelitian sedang dan biasa ( kelas M2 dan M3)				a. Ketelitian sedang dan biasa ( kelas M2 dan M3)				
			1. Sampai dengan 1 kg	Buah	3,000	2,000	1. Sampai	Buah	3,000	2,000	

No.	Materi Raperda	Rumusan Raperda				Rekomendasi				Keterangan
		2. Lebih dari 1 kg sampai dengan 5 kg	Buah	5,000	4,000	dengan 1 kg				
		3. Lebih dari 5 kg sampai dengan 50 kg	Buah	14,000	12,000	2. Lebih dari 1 kg sampai dengan 5 kg	Buah	5,000	4,000	
		4. Lebih dari 50 kg, setiap 10 kg atau bagiannya	Buah	5,000	4,000	3. Lebih dari 5 kg sampai dengan 50 kg	Buah	14,000	12,000	
		b. Ketelitian halus (F2 dan M1)				4. Lebih dari 50 kg, setiap 10 kg atau bagiannya	Buah	5,000	4,000	
		1. Sampai dengan 1 kg	Buah	8,000	6,000	b. Ketelitian halus (F2 dan M1)				
		2. Lebih dari 1 kg sampai dengan 5 kg	Buah	12,000	10,000	1. Sampai dengan 1 kg	Buah	8,000	6,000	
		3. Lebih dari 5 kg sampai dengan 50 kg	Buah	30,000	25,000	2. Lebih dari 1 kg sampai dengan 5 kg	Buah	12,000	10,000	
		c. Ketelitian khusus (kelas E2 dan F1)				3. Lebih dari 5 kg sampai dengan 50 kg	Buah	30,000	25,000	
		1. Sampai dengan 1 kg	Buah	20,000	15,000	c. Ketelitian khusus (kelas E2 dan F1)				
		2. Lebih dari 1 kg sampai dengan 5 kg	Buah	30,000	25,000	1. Sampai dengan 1 kg	Buah	20,000	15,000	
		3. Lebih dari 5 kg sampai dengan 50 kg	Buah	40,000	35,000	2. Lebih dari 1 kg sampai dengan 5 kg	Buah	30,000	25,000	
		31. TIMBANGAN				3. Lebih dari 5 kg sampai dengan 50 kg	Buah	40,000	35,000	
		a. Sampai dengan 3000kg				31. TIMBANGAN				
		1. Ketelitian sedang dan biasa (kelas III				a. Sampai dengan 3000kg				
						1. Ketelitian				

No.	Materi Raperda	Rumusan Raperda				Rekomendasi				Keterangan	
		dan IV)					sedang dan biasa (kelas III dan IV)				
		a. Sampai dengan 25kg	Buah	10,000	7,000		a. Sampai dengan 25kg	Buah	10,000	7,000	
		b. Lebih dari 25 kg sampai dengan 150 kg	Buah	14,000	8,000		b. Lebih dari 25 kg sampai dengan 150 kg	Buah	14,000	8,000	
		c. Lebih dari 150 kg sampai dengan 500 kg	Buah	18,000	10,000		c. Lebih dari 150 kg sampai dengan 500 kg	Buah	18,000	10,000	
		d. Lebih dari 500 kg sampai dengan 1000 kg	Buah	20,000	11,000		d. Lebih dari 500 kg sampai dengan 1000 kg	Buah	20,000	11,000	
		e. Lebih dari 1000 kg sampai dengan 3000 kg	Buah	35,000	25,000		e. Lebih dari 1000 kg sampai dengan 3000 kg	Buah	35,000	25,000	
		2. Ketelitian halus (kelas II)					2. Ketelitian halus (kelas II)				
		a. Sampai dengan 1kg	Buah	40,000	30,000		a. Sampai dengan 1kg	Buah	40,000	30,000	
		b. Lebih dari 1 kg sampai dengan 25 kg	Buah	45,000	35,000		b. Lebih dari 1 kg sampai dengan 25 kg	Buah	45,000	35,000	
		c. Lebih dari 25 kg sampai dengan 100	Buah	50,000	40,000		c. Lebih dari 25 kg sampai	Buah	50,000	40,000	

No.	Materi Raperda	Rumusan Raperda				Rekomendasi				Keterangan
		kg					dengan 100 kg			
		d. Lebih dari 100 kg sampai dengan 1000 kg	Buah	55,000	50,000		d. Lebih dari 100 kg sampai dengan 1000 kg	Buah	55,000	50,000
		e. Lebih dari 1000 kg sampai dengan 3000 kg	Buah	60,000	55,000		e. Lebih dari 1000 kg sampai dengan 3000 kg	Buah	60,000	55,000
		3. Ketelitian khusus (kelas I).	Buah	100,000	80,000		3. Ketelitian khusus (kelas I).	Buah	100,000	80,000
		b. Lebih dari 3000kg					b. Lebih dari 3000kg			
		1. Ketelitian sedang dan biasa setiap ton	Buah	30,000	20,000		1. Ketelitian sedang dan biasa setiap ton	Buah	30,000	20,000
		2. Ketelitian husus dan halus setiap ton	Buah	35,000	25,000		2. Ketelitian husus dan halus setiap ton	Buah	35,000	25,000
		c. Timbangan ban berjalan					3. Timbangan ban berjalan			
		1. Kapasitas sampai dengan 100 ton/h	Buah	1,000,000	1,000,000		1. Kapasitas sampai dengan 100 ton/h	Buah	1,000,000	1,000,000
		2. Kapasitas 100 ton/h s/d 500 ton/h	Buah	1,500,000	1,500,000		2. Kapasitas 100 ton/h s/d 500 ton/h	Buah	1,500,000	1,500,000
		3. Kapasitas lebih dari 500 ton/h	Buah	2,000,000	2,000,000		3. Kapasitas lebih dari 500 ton/h	Buah	2,000,000	2,000,000

No.	Materi Raperda	Rumusan Raperda				Rekomendasi				Keterangan
		32	ALAT UKUR TEKANAN							
		a.	Dead weigh testing machine							
		1.	Sampai dengan 100 kg/cm <sup>2</sup>	Buah	10,000	10,000		Buah	10,000	10,000
		2.	Lebih dari 100 kg/cm <sup>2</sup> sampai dengan 1000 kg/cm <sup>2</sup>	Buah	15,000	15,000		Buah	15,000	15,000
		3.	Lebih dari 1000 kg/cm <sup>2</sup>	Buah	20,000	20,000		Buah	20,000	20,000
		b.	Alat ukur tekanan darah	Buah	10,000	10,000		Buah	10,000	10,000
		c.	Manometer minyak							
		1.	Sampai dengan 100 kg/cm <sup>2</sup>	Buah	10,000	10,000		Buah	10,000	10,000
		2.	Lebih dari 100 kg/cm <sup>2</sup> sampai dengan 1000 kg/cm <sup>2</sup>	Buah	11,000	11,000		Buah	11,000	11,000
		3.	Lebih dari 1000 kg/cm <sup>2</sup>	Buah	15,000	15,000		Buah	15,000	15,000
		d.	Pressure calibrator.	Buah	35,000	35,000		Buah	35,000	35,000
		e.	Pressure recorder							
		1.	Sampai dengan 100 kg/cm <sup>2</sup>	Buah	9,000	9,000		Buah	9,000	9,000
		2.	Lebih dari 100	Buah	15,000	15,000		Buah	15,000	15,000

No.	Materi Raperda	Rumusan Raperda				Rekomendasi				Keterangan		
			kg/cm <sup>2</sup> sampai dengan 1000 kg/cm <sup>2</sup>					sampai dengan 1000 kg/cm <sup>2</sup>				
			3. Lebih dari 1000 kg/cm <sup>2</sup>	Buah	22,500	22,500		3. Lebih dari 1000 kg/cm <sup>2</sup>	Buah	22,500	22,500	
		33.	PENCAP KARTU (printer/recorder) OTOMATIS	Buah	30,000	30,000		33. PENCAP KARTU (printer/recorder) OTOMATIS	Buah	30,000	30,000	
		34.	METER KADAR AIR					34. METER KADAR AIR				
			a. Untuk biji-bijian tidak mengandung minyak, setiap komuditi	Buah	25,000	25,000		a. Untuk biji-bijian tidak mengandung minyak, setiap komuditi	Buah	25,000	25,000	
			b. Untuk biji-bijian mengandung minyak, kapas, dan tekstil setiap komuditi	Buah	40,000	40,000		b. Untuk biji-bijian mengandung minyak, kapas, dan tekstil setiap komuditi	Buah	40,000	40,000	
			c. Untuk kayu dan komuditi lain, setiap komuditi	Buah	50,000	50,000		c. Untuk kayu dan komuditi lain, setiap komuditi	Buah	50,000	50,000	
		35.	Selain UTTP tersebut pada angka 1 sampai dengan angka 34 atau benda/ barang bukan UTTP, dihitung berdasarkan lamanya pengujian dengan minimal 2 jam. Setiap bagian dari jam dihitung 1 jam	Buah	50,000	50,000		35. Selain UTTP tersebut pada angka 1 sampai dengan angka 34 atau benda/ barang bukan UTTP, dihitung berdasarkan lamanya pengujian dengan minimal 2 jam. Setiap bagian dari jam dihitung 1 jam	Buah	50,000	50,000	

No.	Materi Raperda	Rumusan Raperda				Rekomendasi				Keterangan			
		B.	BIAYA PENELITIAN										
		1.	Biaya penelitian dalam rangka izin tipe dan izin tanda pabrik atau pengukuran atau penimbangan lainnya, yang sejenisnya tercantum dalam point A minimal 4 jam, maksimal 200 jam	Buah	2,500								
		C.	BIAYA TAMBAHAN										
		1.	UTTP yang memiliki konstruksi tertentu yaitu:										
			a. Timbangan milisimal, sentisimal, desimal, bobot ingsut dan timbangan pegas yang kapasitasnya sama dengan atau lebih 25 kg.	Buah	5,000			Buah	5,000				
			b. Timbangan cepat, pengisi (curah) dan timbangan pencampuran untuk semua kapasitas	Buah	25,000			Buah	25,000				
			c. Timbangan elektronik untuk	Buah	20,000			Buah	20,000				
		B.	Dihapus										
		1.	Dihapus										
		C.	BIAYA TAMBAHAN										
		1.	UTTP yang memiliki konstruksi tertentu yaitu:										
			a. Timbangan milisimal, sentisimal, desimal, bobot ingsut dan timbangan pegas yang kapasitasnya sama dengan atau lebih 25 kg.										
			b. Timbangan cepat, pengisi (curah) dan timbangan pencampuran untuk semua kapasitas										
			c. Timbangan elektronik untuk semua										



No.	Materi Raperda	Rumusan Raperda				Rekomendasi				Keterangan
			semua kapasitas				kapasitas			
		d.	Timbangan jembatan	Buah	400,000	d.	Timbangan jembatan	Buah	400,000	
		e.	Tangki ukur silinder tegak	Buah	200,000	e.	Tangki ukur silinder tegak	Buah	200,000	
		f.	Tangki ukur silinder datar	Buah	200,000	f.	Tangki ukur silinder datar	Buah	200,000	
		g.	Pompa ukur BBM	Buah	20,000	g.	Pompa ukur BBM	Buah	20,000	
		h.	Flow meter	Buah	20,000	h.	Flow meter	Buah	20,000	
		i.	Tangki ukur tongkang	Buah	300,000	i.	Tangki ukur tongkang	Buah	300,000	
		D.	BIAYA PENGUJIAN BARANG DALAM KEADAAN TERBUNGKUS (BDKT)			D.	BIAYA PENGUJIAN BARANG DALAM KEADAAN TERBUNGKUS (BDKT)			
		1.	Pengujian BDKT menggunakan mesin pengisi/otomatis	Buah	50,000	1.	Pengujian BDKT menggunakan mesin pengisi/otomatis	Buah	50,000	
		2.	Pengujian BDKT tidak menggunakan mesin/ manual	Buah	10,000	2.	Pengujian BDKT tidak menggunakan mesin/ manual	Buah	10,000	
		E.	BIAYA KALIBRASI			E.	BIAYA KALIBRASI			
		1.	Biaya kalibrasi	Buah	300% tarif tera	1.	Biaya kalibrasi	Buah	300% tarif tera	
		F.	BIAYA SERTIFIKASI DAN TABEL			F.	<b>Dihapus</b>			
		1.	Biaya pembuatan sertifikat/surat keterangan	Lembar	40,000	1.	<b>Dihapus</b>			
		2.	Biaya pembuatan tabel			2.	<b>Dihapus</b>			

No.	Materi Raperda	Rumusan Raperda	Rekomendasi	Keterangan																																																																						
		<table border="1"> <tr> <td data-bbox="483 295 555 347">a.</td> <td data-bbox="555 295 757 347">Sampai dengan 500 kL</td> <td data-bbox="757 295 891 347">Buku</td> <td data-bbox="891 295 1025 347">150,000</td> <td data-bbox="1025 295 1167 347"></td> </tr> <tr> <td data-bbox="483 347 555 400">b.</td> <td data-bbox="555 347 757 400">Lebih dari 500 kL</td> <td data-bbox="757 347 891 400">Buku</td> <td data-bbox="891 347 1025 400">300,000</td> <td data-bbox="1025 347 1167 400"></td> </tr> <tr> <td data-bbox="483 400 555 453">G.</td> <td colspan="4" data-bbox="555 400 1167 453">SEWA PERALATAN</td> </tr> <tr> <td data-bbox="483 453 555 505">1.</td> <td data-bbox="555 453 757 505">Anak timbangan bidur</td> <td data-bbox="757 453 891 505">100kg/hari</td> <td data-bbox="891 453 1025 505">5,000</td> <td data-bbox="1025 453 1167 505"></td> </tr> <tr> <td data-bbox="483 505 555 558">2.</td> <td data-bbox="555 505 757 558">Bejana ukur standar kerja</td> <td data-bbox="757 505 891 558">Buah/hari</td> <td data-bbox="891 505 1025 558">100,000</td> <td data-bbox="1025 505 1167 558"></td> </tr> <tr> <td data-bbox="483 558 555 611">3.</td> <td data-bbox="555 558 757 611">Rol tester meter taksi portebel</td> <td data-bbox="757 558 891 611">Buah/hari</td> <td data-bbox="891 558 1025 611">100,000</td> <td data-bbox="1025 558 1167 611"></td> </tr> <tr> <td data-bbox="483 611 555 663">4.</td> <td data-bbox="555 611 757 663">Master meter</td> <td data-bbox="757 611 891 663">Buah/hari</td> <td data-bbox="891 611 1025 663">100,000</td> <td data-bbox="1025 611 1167 663"></td> </tr> </table>	a.	Sampai dengan 500 kL	Buku	150,000		b.	Lebih dari 500 kL	Buku	300,000		G.	SEWA PERALATAN				1.	Anak timbangan bidur	100kg/hari	5,000		2.	Bejana ukur standar kerja	Buah/hari	100,000		3.	Rol tester meter taksi portebel	Buah/hari	100,000		4.	Master meter	Buah/hari	100,000		<table border="1"> <tr> <td data-bbox="1184 295 1256 347">a.</td> <td colspan="4" data-bbox="1256 295 1868 347">Dihapus</td> </tr> <tr> <td data-bbox="1184 347 1256 400">b.</td> <td colspan="4" data-bbox="1256 347 1868 400">Dihapus</td> </tr> <tr> <td data-bbox="1184 400 1256 453">G.</td> <td colspan="4" data-bbox="1256 400 1868 453">Dihapus</td> </tr> <tr> <td data-bbox="1184 453 1256 505">1.</td> <td colspan="4" data-bbox="1256 453 1868 505">Dihapus</td> </tr> <tr> <td data-bbox="1184 505 1256 558">2.</td> <td colspan="4" data-bbox="1256 505 1868 558">Dihapus</td> </tr> <tr> <td data-bbox="1184 558 1256 611">3.</td> <td colspan="4" data-bbox="1256 558 1868 611">Dihapus</td> </tr> <tr> <td data-bbox="1184 611 1256 663">4.</td> <td colspan="4" data-bbox="1256 611 1868 663">Dihapus</td> </tr> </table>	a.	Dihapus				b.	Dihapus				G.	Dihapus				1.	Dihapus				2.	Dihapus				3.	Dihapus				4.	Dihapus				
a.	Sampai dengan 500 kL	Buku	150,000																																																																							
b.	Lebih dari 500 kL	Buku	300,000																																																																							
G.	SEWA PERALATAN																																																																									
1.	Anak timbangan bidur	100kg/hari	5,000																																																																							
2.	Bejana ukur standar kerja	Buah/hari	100,000																																																																							
3.	Rol tester meter taksi portebel	Buah/hari	100,000																																																																							
4.	Master meter	Buah/hari	100,000																																																																							
a.	Dihapus																																																																									
b.	Dihapus																																																																									
G.	Dihapus																																																																									
1.	Dihapus																																																																									
2.	Dihapus																																																																									
3.	Dihapus																																																																									
4.	Dihapus																																																																									
8.	Wilayah Pemungutan	<p style="text-align: center;">Pasal 10</p> Retribusi dipungut di wilayah Kabupaten Kapuas Hulu.	-	Telah sesuai dengan UU No. 28 Tahun 2009.																																																																						
9.	Penentuan Pembayaran, Tempat Pembayaran, Angsuran, dan Penundaan Pembayaran	<p style="text-align: center;">Pasal 12</p> (1) Setiap UTTP yang akan ditera/tera ulang harus didaftarkan dengan mengisi formulir. (2) Formulir surat permohonan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) harus diisi dengan jelas dan benar serta dibubuhi tanda tangan pemilik UTTP atau kuasanya, dan formulir disediakan oleh Perangkat Daerah. (3) Ketentuan lebih lanjut mengenai bentuk formulir surat permohonan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diatur dengan Peraturan Bupati. <p style="text-align: center;">Pasal 13</p> (1) Pembayaran retribusi dilakukan secara tunai/lunas pada saat diterbitkan	-	<p>Telah sesuai dengan UU No. 28 Tahun 2009.</p> <p>Telah sesuai dengan UU No. 28 Tahun 2009.</p>																																																																						

No.	Materi Raperda	Rumusan Raperda	Rekomendasi	Keterangan
		<p>SKRD atau dokumen lain yang dipersamakan.</p> <p>(2) Semua Retribusi yang dipungut dan diterima disetor ke Kas Daerah.</p> <p style="text-align: center;">Pasal 14</p> <p>(1) Bupati atas permohonan Wajib Retribusi dapat memberikan keringanan berupa persetujuan kepada Wajib Retribusi untuk melakukan pembayaran secara angsuran dalam jangka waktu tertentu dengan alasan yang dapat dipertanggungjawabkan.</p> <p>(2) Bupati atas permohonan Wajib Retribusi dapat memberikan keringanan berupa persetujuan kepada Wajib Retribusi untuk melakukan penundaan pembayaran dalam jangka waktu tertentu dengan alasan yang dapat dipertanggungjawabkan.</p>	-	Telah sesuai dengan UU No. 28 Tahun 2009.
10.	<p>Sanksi:</p> <p>a. Administratif</p> <p>b. Pidana</p>	<p style="text-align: center;">Pasal 29</p> <p>(1) Wajib Retribusi yang tidak melaksanakan kewajibannya sehingga merugikan keuangan Daerah diancam pidana kurungan paling lama 3 (tiga) bulan atau pidana denda paling banyak 3 (tiga) kali jumlah retribusi terutang yang tidak atau kurang dibayar.</p> <p>(2) Tindak pidana sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah pelanggaran.</p> <p>(3) Denda sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan penerimaan Negara.</p>	-	Telah sesuai dengan UU No. 28 Tahun 2009.
11.	Penagihan	<p style="text-align: center;">Pasal 17</p> <p>(1) Retribusi terutang dalam masa retribusi terjadi pada saat ditetapkan SKRD atau dokumen lain yang dipersamakan.</p>	-	Telah sesuai dengan UU No. 28 Tahun 2009.

No.	Materi Raperda	Rumusan Raperda	Rekomendasi	Keterangan
		<p>(2) Penagihan retribusi terutang yang tidak atau kurang dibayar dilakukan dengan menggunakan STRD.</p> <p>(3) Penagihan Retribusi terutang sebagaimana dimaksud pada ayat (2) didahului dengan Surat Teguran atau Surat Peringatan atau surat lain yang sejenis.</p> <p>(4) Pengeluaran Surat Teguran atau Surat Peringatan atau surat lain yang sejenis sebagai tindakan awal pelaksanaan penagihan retribusi dikeluarkan segera setelah 7 (tujuh) hari sejak tanggal jatuh tempo pembayaran.</p> <p>(5) Dalam jangka waktu 7 (tujuh) hari setelah tanggal Surat Teguran atau Surat Peringatan atau surat lain yang sejenis disampaikan, Wajib Retribusi harus melunasi retribusi yang terutang.</p> <p>(6) Surat Teguran atau Surat Peringatan atau surat lain yang sejenis sebagaimana dimaksud pada ayat (4) dikeluarkan oleh Bupati atau Pejabat yang ditunjuk.</p>		
12.	Penghapusan Piutang Retribusi yang Kedaluwarsa	<p style="text-align: center;">Pasal 23</p> <p>(1) Hak untuk melakukan penagihan retribusi menjadi kedaluwarsa setelah melampaui waktu 3 (tiga) tahun terhitung sejak saat terutangnya retribusi, kecuali jika Wajib Retribusi melakukan tindak pidana di bidang retribusi.</p> <p>(2) Kedaluwarsa penagihan retribusi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tertanggung apabila:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. diterbitkan Surat Teguran; atau</li> <li>b. ada pengakuan utang retribusi dari Wajib Retribusi baik langsung maupun tidak langsung.</li> </ol>	-	Telah sesuai dengan UU No. 28 Tahun 2009.

No.	Materi Raperda	Rumusan Raperda	Rekomendasi	Keterangan
		<p>(3) Dalam hal diterbitkan Surat Teguran sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf a, kedaluwarsa penagihan dihitung sejak tanggal diterimanya Surat Teguran tersebut.</p> <p>(4) Pengakuan utang retribusi secara langsung sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf b adalah Wajib Retribusi dengan kesadarannya menyatakan masih mempunyai utang retribusi dan belum melunasinya kepada Pemerintah Daerah.</p> <p>(5) Pengakuan utang retribusi secara tidak langsung sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf b dapat diketahui dari pengajuan permohonan angsuran atau penundaan pembayaran dan permohonan keberatan oleh Wajib Retribusi.</p> <p style="text-align: center;">Pasal 24</p> <p>(1) Piutang retribusi yang tidak mungkin ditagih lagi karena hak untuk melakukan penagihan sudah kedaluwarsa dapat dihapuskan.</p> <p>(2) Bupati menetapkan keputusan penghapusan piutang retribusi daerah yang sudah kedaluwarsa sebagaimana dimaksud pada ayat (1).</p> <p>(3) Ketentuan lebih lanjut mengenai tata cara penghapusan piutang retribusi daerah yang sudah kedaluwarsa diatur dengan Peraturan Bupati.</p>	-	Telah sesuai dengan UU No. 28 Tahun 2009.
13.	Tanggal Mulai Berlakunya.	<p style="text-align: center;">Pasal 31</p> <p>Peraturan Daerah ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.</p> <p>Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Daerah ini dengan penempatannya dalam Lembaran Daerah Kabupaten Kapuas Hulu.</p>	-	Telah sesuai dengan UU No. 28 Tahun 2009.
14.	Lain-lain	Pasal 11	-	Telah sesuai dengan UU No.

No.	Materi Raperda	Rumusan Raperda	Rekomendasi	Keterangan						
		<p>(1) Retribusi dipungut dengan menggunakan SKRD atau dokumen lain yang dipersamakan.</p> <p>(2) Dokumen lain yang dipersamakan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dapat berupa karcis, kupon, dan kartu langganan tera/tera ulang.</p> <p>(3) Dalam hal Wajib Retribusi tertentu tidak membayar tepat pada waktunya atau kurang membayar, dikenakan sanksi administratif berupa bunga sebesar 2% (dua persen) setiap bulan dari retribusi yang terutang yang tidak atau kurang dibayar dan ditagih dengan menggunakan STRD.</p> <p>(4) Penagihan retribusi terutang sebagaimana dimaksud pada ayat (3) didahului dengan Surat Teguran.</p> <p>(5) Ketentuan lebih lanjut mengenai tata cara pelaksanaan pemungutan retribusi diatur dengan Peraturan Bupati.</p> <p style="text-align: center;">Pasal 15</p> <p>Masa retribusi adalah 1 (satu) tahun, kecuali terhadap alat UTTP yang diatur dalam Lampiran I Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 68 Tahun 2018 tentang Tera dan Tera Ulang Alat-Alat Ukur, Takar, Timbang, dan Perengkapannya, sebagaimana tercantum dalam Lampiran I yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Daerah ini.</p> <p style="text-align: center;">LAMPIRAN I</p> <p style="text-align: center;">JANGKA WAKTU TERA ULANG ALAT-ALAT UKUR, TAKAR, TIMBANG, DAN PERLENGKAPANNYA</p> <table border="1" data-bbox="488 1262 1167 1343"> <thead> <tr> <th data-bbox="488 1262 607 1343">NOMOR</th> <th data-bbox="607 1262 943 1343">JENIS UTTP</th> <th data-bbox="943 1262 1167 1343">JANGKA WAKTU TERA ULANG (TAHUN)</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td> </td> <td> </td> <td> </td> </tr> </tbody> </table>	NOMOR	JENIS UTTP	JANGKA WAKTU TERA ULANG (TAHUN)				-	<p>28 Tahun 2009.</p> <p>Telah sesuai dengan UU No. 28 Tahun 2009.</p> <p>Telah sesuai dengan UU No. 28 Tahun 2009.</p>
NOMOR	JENIS UTTP	JANGKA WAKTU TERA ULANG (TAHUN)								

No.	Materi Raperda	Rumusan Raperda			Rekomendasi	Keterangan
		1	2	3		
		1.	<i>Automatic Level Gauge</i>	2		
		2.	Tangki Ukur Mobil Bahan Bakar Minyak	2		
		3.	Tangki Ukur Tetap Silinder Tegak Bahan Bakar Minyak	10		
		4.	Tangki Ukur Tongkang dan Tangki Ukur Kapal	6		
		5.	Meter Gas Diafragma	10		
		6.	<i>Ultrasonic Gas Flow Meter</i>	7		
		7.	Meter Air - Diameter Nominal (DN) ≤ 50 mm; - 50 mm < Diameter Nominal (DN) ≤ 254 mm.	5 3		
		8.	Meter kWH Elektromekanik/Dianmis	15		
		9.	Meter kWH Elektronik/Statis	10		
		10.	<i>Custody Transfer Measuring System (CTMS)</i> /Sistem Tangki Ukur Terapung	3		
		11.		Mengikuti Jangka Waktu Tera Ulang UTTP terkait		
		Pasal 18				
		<p>(1) Bupati dapat memberikan pengurangan, keringanan, dan pembebasan retribusi.</p> <p>(2) Pengurangan, keringanan, dan pembebasan retribusi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diberikan dengan memperhatikan kemampuan Wajib Retribusi dan fungsi objek retribusi.</p> <p>(3) Ketentuan lebih lanjut mengenai tata cara pengurangan, keringanan dan</p>				Telah sesuai dengan UU No. 28 Tahun 2009.

No.	Materi Raperda	Rumusan Raperda	Rekomendasi	Keterangan
		<p>pembebasan retribusi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diatur dengan Peraturan Bupati.</p> <p style="text-align: center;">Pasal 19</p> <p>(1) Wajib Retribusi dapat mengajukan keberatan kepada Bupati atas SKRD.</p> <p>(2) Keberatan diajukan secara tertulis dengan disertai alasan-alasan yang jelas.</p> <p>(3) Keberatan harus diajukan dalam jangka waktu paling lama 3 (tiga) bulan sejak tanggal SKRD diterbitkan, kecuali jika wajib retribusi dapat menunjukkan bahwa jangka waktu itu tidak dapat dipenuhi karena di luar kekuasaannya.</p> <p>(4) Keadaan di luar kekuasaannya sebagaimana dimaksud pada ayat (3) adalah suatu keadaan yang terjadi di luar kehendak atau kekuasaan Wajib Retribusi.</p> <p>(5) Pengajuan keberatan tidak menunda kewajiban membayar retribusi dan pelaksanaan penagihan retribusi.</p> <p style="text-align: center;">Pasal 20</p> <p>(1) Bupati dalam jangka waktu paling lama 6 (enam) bulan sejak tanggal surat keberatan diterima harus memberikan keputusan atas keberatan yang diajukan dengan menerbitkan Surat Keputusan Keberatan.</p> <p>(2) Ketentuan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah untuk memberikan kepastian hukum bagi Wajib Retribusi, bahwa keberatan yang diajukan harus diberi keputusan oleh Bupati.</p> <p>(3) Keputusan Bupati atas keberatan dapat berupa menerima seluruhnya</p>	-	<p>Telah sesuai dengan UU No. 28 Tahun 2009.</p> <p>Telah sesuai dengan UU No. 28 Tahun 2009.</p>



No.	Materi Raperda	Rumusan Raperda	Rekomendasi	Keterangan
		<p>atau sebagian, menolak atau menambah besarnya retribusi yang terutang.</p> <p>(4) Apabila jangka waktu sebagaimana dimaksud pada ayat (1) telah berakhir dan Bupati tidak memberikan keputusan atas keberatan yang diajukan maka keberatan yang diajukan tersebut dianggap dikabulkan.</p> <p style="text-align: center;">Pasal 21</p> <p>(1) Jika pengajuan keberatan dikabulkan sebagian atau seluruhnya, kelebihan pembayaran retribusi dikembalikan dengan ditambah imbalan bunga sebesar 2% (dua persen) sebulan untuk paling lama 12 (dua belas) bulan.</p> <p>(2) Imbalan bunga sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dihitung sejak bulan pelunasan sampai dengan diterbitkannya SKRDLB.</p> <p style="text-align: center;">Pasal 22</p> <p>(1) Atas kelebihan pembayaran retribusi, Wajib Retribusi dapat mengajukan permohonan pengembalian kepada Bupati.</p> <p>(2) Bupati dalam jangka waktu paling lama 6 (enam) bulan sejak diterimanya permohonan pengembalian kelebihan pembayaran retribusi, harus memberikan keputusan.</p> <p>(3) Apabila jangka waktu sebagaimana dimaksud pada ayat (2) telah dilampaui dan Bupati tidak memberikan suatu keputusan, permohonan pengembalian pembayaran retribusi dianggap dikabulkan dan SKRDLB harus diterbitkan dalam jangka waktu paling lama 1 (satu) bulan.</p> <p>(4) Apabila Wajib Retribusi mempunyai utang retribusi lainnya, kelebihan</p>	<p>-</p> <p>-</p>	<p>Telah sesuai dengan UU No. 28 Tahun 2009.</p> <p>Telah sesuai dengan UU No. 28 Tahun 2009.</p>

No.	Materi Raperda	Rumusan Raperda	Rekomendasi	Keterangan
		<p>pembayaran retribusi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) langsung diperhitungkan untuk melunasi terlebih dahulu utang retribusi tersebut.</p> <p>(5) Pengembalian kelebihan pembayaran retribusi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan dalam jangka waktu paling lama 2 (dua) bulan sejak diterbitkannya SKRDLB.</p> <p>(6) Jika pengembalian kelebihan pembayaran retribusi dilakukan setelah lewat jangka waktu 2 (dua) bulan sebagaimana dimaksud pada ayat (5), Bupati memberikan imbalan bunga sebesar 2% (dua persen) sebulan atas keterlambatan pembayaran kelebihan pembayaran retribusi.</p> <p>(7) Tata cara pengembalian kelebihan pembayaran retribusi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diatur dengan Peraturan Bupati.</p> <p style="text-align: center;">Pasal 25</p> <p>(1) Bupati berwenang melakukan pemeriksaan untuk menguji kepatuhan pemenuhan kewajiban retribusi dalam rangka melaksanakan peraturan perundang-undangan perpajakan daerah dan retribusi.</p> <p>(2) Wajib Retribusi yang diperiksa berkewajiban:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. memperlihatkan dan/atau meminjamkan buku atau catatan, dokumen yang menjadi dasarnya dan dokumen lain yang berhubungan dengan objek retribusi yang terutang;</li> <li>b. memberikan kesempatan untuk memasuki tempat atau ruangan yang dianggap perlu dan memberikan bantuan guna kelancaran pemeriksaan; dan/atau</li> <li>c. memberikan keterangan yang diperlukan.</li> </ol>	<p style="text-align: center;">Pasal 25</p> <p>(1) Bupati berwenang melakukan pemeriksaan untuk menguji kepatuhan pemenuhan kewajiban retribusi dalam rangka melaksanakan peraturan perundang-undangan perpajakan daerah dan retribusi.</p> <p>(2) Wajib Retribusi yang diperiksa berkewajiban:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. memperlihatkan dan/atau meminjamkan buku atau catatan, dokumen yang menjadi dasarnya dan dokumen lain yang berhubungan dengan objek retribusi yang terutang;</li> <li>b. memberikan kesempatan untuk memasuki tempat atau ruangan yang dianggap perlu dan memberikan bantuan guna kelancaran pemeriksaan; dan/atau</li> <li>c. memberikan keterangan yang diperlukan.</li> </ol>	<p>Perlu dilakukan penyesuaian dalam Pasal 25 ayat (4) sesuai dengan Pasal 170 ayat (3) UU No. 28 Tahun 2009.</p>

No.	Materi Raperda	Rumusan Raperda	Rekomendasi	Keterangan
		<p style="text-align: center;">Pasal 26</p> <p>(1) Dinas dan/atau Unit Pelaksana Teknis yang melaksanakan pemungutan retribusi dapat diberi insentif atas dasar pencapaian kinerja tertentu.</p> <p>(2) Pemberian insentif sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Kapuas Hulu.</p> <p>(3) Ketentuan lebih lanjut mengenai tata cara pemberian dan pemanfaatan insentif sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diatur dengan Peraturan Bupati dengan berpedoman pada peraturan perundang-undangan.</p> <p style="text-align: center;">Pasal 27</p> <p>(1) Pemanfaatan dari penerimaan Retribusi diutamakan untuk mendanai kegiatan yang berkaitan langsung dengan penyelenggaraan pelayanan yang bersangkutan.</p> <p>(2) Ketentuan mengenai alokasi pemanfaatan penerimaan Retribusi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah.</p> <p style="text-align: center;">Pasal 28</p> <p>(1) Penyidik Pegawai Negeri Sipil tertentu di lingkungan Pemerintah Daerah diberi wewenang khusus sebagai Penyidik untuk melakukan penyidikan tindak pidana di bidang Retribusi, sebagaimana dimaksud dalam</p>	<p>(3) Ketentuan lebih lanjut mengenai tata cara pemeriksaan retribusi daerah diatur dengan Peraturan Bupati.</p> <p>-</p> <p>-</p> <p>-</p>	<p>Telah sesuai dengan UU No. 28 Tahun 2009.</p> <p>Telah sesuai dengan UU No. 28 Tahun 2009.</p> <p>Telah sesuai dengan UU No. 28 Tahun 2009.</p>

No.	Materi Raperda	Rumusan Raperda	Rekomendasi	Keterangan
		<p>Undang-Undang Hukum Acara Pidana.</p> <p>(2) Penyidik sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah pejabat Pegawai Negeri Sipil tertentu di lingkungan Pemerintah Daerah yang diangkat oleh pejabat yang berwenang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.</p> <p>(3) Wewenang Penyidik sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. menerima, mencari, mengumpulkan, dan meneliti keterangan atau laporan berkenaan dengan tindak pidana di bidang retribusi agar keterangan atau laporan tersebut menjadi lebih lengkap dan jelas;</li> <li>b. meneliti, mencari, dan mengumpulkan keterangan mengenai orang pribadi atau badan tentang kebenaran perbuatan yang dilakukan sehubungan dengan tindak pidana di bidang Retribusi;</li> <li>c. meminta keterangan dan bahan bukti dari orang pribadi atau badan sehubungan dengan tindak pidana di bidang Retribusi;</li> <li>d. memeriksa buku, catatan, dan dokumen lain berkenaan dengan tindak pidana di bidang Retribusi;</li> <li>e. melakukan penggeledahan untuk mendapatkan bahan bukti pembukuan, pencatatan, dan dokumen lain, serta melakukan penyitaan terhadap bahan bukti tersebut;</li> <li>f. meminta bantuan tenaga ahli dalam rangka pelaksanaan tugas penyidikan tindak pidana di bidang Retribusi;</li> <li>g. menyuruh berhenti dan/atau melarang seseorang meninggalkan ruangan atau tempat pada saat pemeriksaan sedang berlangsung dan memeriksa identitas orang, benda, dan/atau dokumen yang dibawa;</li> </ol>		

No.	Materi Raperda	Rumusan Raperda	Rekomendasi	Keterangan
		<p>h. memotret seseorang yang berkaitan dengan tindak pidana di bidang Retribusi;</p> <p>i. memanggil orang untuk didengar keterangannya dan diperiksa sebagai tersangka atau saksi;</p> <p>j. menghentikan penyidikan; dan/atau</p> <p>k. melakukan tindakan lain yang perlu untuk kelancaran penyidikan tindak pidana di bidang Retribusi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.</p> <p>(4) Penyidik sebagaimana dimaksud pada ayat (1) memberitahukan dimulainya penyidikan dan menyampaikan hasil penyidikannya kepada Penuntut Umum melalui Penyidik Pejabat Polisi Negara Republik Indonesia, sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Undang-Undang Hukum Acara Pidana.</p>		

**Catatan:**

Dengan adanya perumusan kembali bab/bagian/pasal/ayat dan/atau penambahan bab/bagian/pasal/ayat dalam Raperda, maka urutan bab/bagian/pasal/ayat, penunjukan pasal/ayat, dan penjelasan bab/bagian/pasal/ayat dalam Raperda agar disesuaikan dengan perubahan dimaksud.

Jakarta, 18 Februari 2020

a.n. Direktur Jenderal Perimbangan Keuangan,  
Direktur Kapasitas dan Pelaksanaan Transfer



Ria Sartika Azahari